ANALISIS KESESUAIAN BUKU TEKS BAHASA JEPUN MENENGAH RENDAH DENGAN STANDARD JAPAN FOUNDATION

SKRIPSI

Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

oleh

Nama	**:**	**Ryvalni Haryanto**
NIM	**:**	**2302414059**
Program Studi	**:**	**Pendidikan Bahasa Jepang**
Jurusan	**:**	**Bahasa dan Sastra Asing**

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2018

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi.

Semarang, 23 November 2018

Dosen Pembimbing,

Andy Moorad Oesman, S.Pd., M.Ed.

NIP. 197311262008011005

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

Hari : Jumat
Tanggal : 30 November 2018

Panitia Ujian Skripsi

Ketua
Dr. Sri Rejeki Urip, M. Hum.
NIP. 196202211989012001

Sekretaris
Tri Eko Agustiningrum, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198008152003122001

Penguji I
Silvia Nurhayati,S.Pd.,M.Pd.
NIP.197801132005012001

Penguji II
Chevy Kusumah Wardhana, S.Pd., M.Pd
NIP. 198409092010121006

Penguji III/ Pembimbing I
Andy Moorad Oesman, S.Pd, M.Ed.
NIP.197311262008011005

Mengetahui,
Dekan Fakultas Bahasa dan Seni

Prof. Dr. Muhammad Jazuli, M.Hum.
NIP. 196107041988031003

PERNYATAAN

Dengan ini saya,

Nama : Ryvalni Haryanto

NIM : 2301414059

Prodi : Pendidikan Bahasa Jepang

Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing

Fakultas : Bahasa dan Seni

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul **"Analisis Kesesuaian Buku Teks Bahasa Jepun Menengah Rendah dengan Standard Japan Foundation"** yang saya tulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana ini benar – benar merupakan karya sendiri. Skripsi ini saya hasilkan setelah melalui penelitian, pembimbingan, diskusi, dan pemaparan atau ujian. Semua kutipan, baik yang langsung maupun tidak langsung, maupun sumber lainnya telah disertai identitas sumbernya dengan cara yang sebagaimana lazimnya dalam penulisan karya ilmiah.

Dengan demikian, walaupun tim penguji dan pembimbing skripsi ini membubuhkan tanda tangan sebagai tanda keabsahannya, seluruh isi karya ilmiah ini tetap menjadi tanggung jawab saya sendiri. Saya siap menanggung sanksi apapun jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat agar dapat digunakan seperlunya.

Semarang,23 November 2018

Ryvalni Haryanto

NIM. 2302414059

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

"*Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum kecuali kaum itu sendiri yang mengubah apa apa yang pada diri mereka"* (QS. Ar-Ra'd, 11)

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Ayahku, Suharyanto dan Ibuku, Suharti
2. Kakakku, Ryan Sanjaya Haryanto
3. Dosen-dosen yang telah mendidikku
4. Almamaterku
5. Teman-teman PBJ Unnes 2014
6. Pembaca

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **"Analisis Kesesuaian Buku Teks Bahasa Jepun Menengah Rendah dengan Standard Japan Foundation"** sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada beberapa pihak berikut ini :

1. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin atas penulisan skripsi ini.
2. Dra. Rina Supriatnaningsih, M.Pd., Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing yang telah memberikan ijin atas penulisan skripsi ini.
3. Silvia Nurhayati, S.Pd.,M.Pd., Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Jepang yang telah memberikan ijin atas penulisan skripsi ini, serta bersedia menjadi dosen penguji I yang telah memberikan masukan, kritik serta saran sehingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Andy Moorad Oesman, S.Pd., M.Ed., sebagai dosen pembimbing yang telah sabar dan teliti memberikan bimbingan dan pengarahan, serta sebagai dosen penguji III yang telah memberikan masukan, kritik serta saran sehingga terselesaikannya skripsi ini.

5. Chevy Kusumah Wardhana, S.Pd., M.Pd. sebagai dosen penguji II yang telah memberikan masukan, kritik serta saran sehingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Teman-teman Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang 2014.
7. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis berharap dengan terselesaikannya skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 23 November 2018

Peneliti

Ryvalni Haryanto
NIM. 2302414059

SARI

Haryanto, Ryvalni. 2018. *Analisis Kesesuaian Buku Teks Bahasa Jepun Menengah Rendah dengan Standard Japan Foundation*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing : Andy Moorad Oesman, S.Pd., M.Ed.

Kata Kunci : *Buku Teks, Buku Teks Bahasa Jepun Menengah Rendah, KSSM, Standard Japan Foundation*

Buku teks mempunyai banyak fungsi dalam pembelajaran, baik bagi guru yang mengajar maupun bagi siswa. Buku teks dapat dikatakan bermutu tinggi apabila memiliki kriteria-kriteria tertentu. Penyusunan buku teks yang sesuai dengan kriteria juga dilakukan dalam Pendidikan Bahasa Jepang. Bahkan di seluruh dunia termasuk Malaysia, buku teks Bahasa Jepang untuk orang asing biasanya mengikuti Standard Japan Foundation. Japan Fondation telah menentukan tingkatan-tingkatan kemampuan yang harus dicapai dalam pembelajaran bahasa Jepang. Tingkatan tersebut disebut JF *Can-do*. JF *Can-do* biasanya menjadi acuan bagi penyusunan buku teks pelajaran bahasa Jepang.

Berdasarkan pengalaman peneliti saat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Malaysia, Buku teks yang digunakan untuk Sekolah Menengah di Malaysia adalah Buku Teks Bahasa Jepun Menengah Rendah. Buku tersebut telah diterbitkan secara resmi oleh Kementrian Pendidikan Malaysia yang berstandarkan Kurikulum Standard Sekolah Menengah (KSSM). Buku tersebut baru diterbitkan pada tahun 2017 dan baru diterapkan untuk tingkatan 1 oleh karena itu buku teks tersebut belum teruji kesesuaiannya dengan Standard Japan Foundation yang merupakan standar pembelajaran bahasa Jepang seluruh dunia.

Penelitian deskriptif kualitatif ini, bertujuan untuk mengetahui kesesuaian buku teks bahasa jepun menengah rendah dengan Standard Japan Foundation. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis isi yang mengumpulkan dan menganalisis isi buku teks bahasa jepun menengah rendah dengan Standard Japan Foundation dan juga KSSM Malaysia.

Berdasarkan hasil analisis, ada 4 bab dan 3 materi pengantar yang sesuai dengan JF *Can-do* dan juga sesuai dengan standar pembelajaran Bahasa Jepang pada KSSM Malaysia karena terdapat kemampuan berbicara, menulis, membaca, mendengar dan ada 1 bab yang tidak sesuai dengan JF *Can-do* karena tidak ada *Can-do* yang cocok dengan bab tersebut tetapi bab tersebut sesuai dengan standar pembelajaran Bahasa Jepang pada KSSM di Malaysia.

RANGKUMAN

Haryanto, Ryvalni. 2018. *Analisis Kesesuaian Buku Teks Bahasa Jepun Menengah Rendah dengan Standard Japan Foundation*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing : Andy Moorad Oesman, S.Pd., M.Ed.

Kata Kunci : *Buku Teks, Buku Teks Bahasa Jepun Menengah Rendah, KSSM, Standard Japan Foundation*

1. Latar Belakang

Buku teks mempunyai banyak fungsi dalam pembelajaran, baik bagi guru yang mengajar maupun bagi siswa. Pada dasarnya, sebuah buku teks yang baik adalah buku yang berfungsi sebagai alat pembelajaran yang efektif. Buku teks dapat dikatakan bermutu tinggi apabila memiliki kriteria-kriteria tertentu.

Kriteria untuk buku teks adalah isinya benar dari segi keilmuan, disusun secara sistematis, mengandung informasi yang kaya dan relevan, terdapat kesinambungan, kesaksamaan, keteraturan, serta keseimbangan. Penyusunan buku teks yang sesuai dengan kriteria juga dilakukan dalam Pendidikan Bahasa Jepang. Bahkan di seluruh dunia termasuk Malaysia, buku teks bahasa Jepang untuk orang asing biasanya mengikuti standard Japan Foundation. Japan Foundation telah menentukan tingkatan-tingkatan kemampuan yang harus dicapai dalam pembelajaran bahasa Jepang. Tingkatan tersebut disebut JF *Can*-do. JF *Can*-do biasanya menjadi acuan bagi penyusunan buku teks pelajaran bahasa Jepang.

Berdasarkan pengalaman peneliti saat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Malaysia, Buku teks yang digunakan untuk Sekolah Menengah di Malaysia adalah Buku Teks Bahasa Jepun Menengah Rendah. Buku tersebut telah diterbitkan secara resmi oleh Kementrian Pendidikan Malaysia yang berstandarkan Kurikulum Standard Sekolah Menengah (KSSM). Buku tersebut baru diterbitkan pada tahun 2017 dan baru diterapkan untuk tingkatan 1 oleh karena itu buku teks tersebut belum teruji kesesuaiannya dengan standard Japan Foundation yang merupakan standar pembelajaran bahasa Jepang seluruh dunia.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti berpendapat bahwa perlu dilakukan sebuah penelitian untuk mengukur kesesuaian Buku teks tersebut dengan Standard Japan Foundation dengan mengambil judul **" Analisis Kesesuaian Buku Teks Bahasa Jepun Menengah Rendah dengan Standard Japan Foundation".**

2. Landasan Teori

1. Bahan ajar

Bahan ajar menurut Widodo dan Jasmadi (dalam Lestari 2013:1) adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya.

2. Fungsi Bahan Ajar

Fungsi bahan ajar Menurut Hernawan, Laksmi, dan Permasih (2012:4) dibagi menjadi 3 yaitu :

a. Sebagai pedoman bagi siswa yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari/ dikuasainya.
b. Pedoman bagi tenaga pendidik yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya diajarkan/ dilatihkan kepada siswanya.
c. Alat evaluasi pencapaian/ penguasaan hasil pembelajaran.

3. Jenis Bahan Ajar

Menurut Hernawan, Laksmi dan Permasih(2012:5)Bahan ajar berdasarkan jenisnya dibagi menjadi 2 yaitu cetak dan noncetak. pada umumnya bahan ajar cetak yang sering ditemui adalah modul, lembar kerja siswa, *handout* dan sebagainya.

4. Buku Teks Pelajaran

buku teks merupakan buku sekolah yang ditujukan bagi siswa pada jenjang pendidikan tertentu sebagai media pembelajaran yang di susun oleh para pakar dibidangnya.

5. Fungsi Buku Teks Pelajaran

Menurut Sitepu (2012:21) Buku teks pelajaran berfungsi sebagai pedoman manual bagi siswa dalam belajar dan bagi guru dalam membelajarkan siswa untuk bidang studi atau mata pelajaran tertentu.

6. Karakteristik buku teks

Karakteristik buku teks tersebut pada dasarnya dapat dipakai sebagai tolak ukur penentuan kualitas buku teks. Buku teks dikatakan berkualiatas tinggi apabila serangkaian karakteristik tersebut terpenuhi. Sebaliknya, dikatakan berkualitas rendah apabila sebagian besar butir karakteristik tersebut tidak terpenuhi.

7. Buku Teks Bahasa Jepun Menengah Rendah

Buku Teks Bahasa Jepun Menengah Rendah ditulis berdasarkan Kurikulum Standard Sekolah Menengah (KSSM). Buku Teks Bahasa Jepun Menengah Rendah ini baru diterbitkan pada tahun 2017 berdasarkan KSSM yang diperuntukan untuk tingkatan 1, 2 dan 3 sekolah menengah yang setara dengan SMP kelas 1, 2 dan 3 di Indonesia. Buku Teks Bahasa Jepun Menengah Rendah berisi 15 bab yang dibagi untuk 3 tingkatan yaitu tingkatan 1 pada bab 1 hingga 5, tingkatan 2 pada bab 6 hingga 10 dan tingkatan 3 pada bab 11 hingga 15.

8. Kurikulum Standard Sekolah menengah (KSSM)

Kurikulum Standard Sekolah menengah (KSSM) merupakan kurikulum yang baru diterapkan pada tahun 2017 untuk tingkatan 1.

KSSM ini memperkuat semua prinsip KBSM yaitu Kurikulum Bersepadu Sekolah Menengah yang merupakan kurikulum yang digunakan sebelumnya. KSSM juga memiliki DSKP yaitu Dokumen Standard Kurikulum dan Pentaksiran yang fungsinya untuk memudahkan guru melaksanakan proses pembelajaran dan pengajaran.

9. Dokumen Standar Kurikulum dan Pentaksiran (DSKP)

   Dokumen Standar Kurikulum dan Pentaksiran (DSKP) Bahasa Jepun untuk tingkatan 1 mengalami perubahan pada tahun 2017, perubahan ini sangat menitikberatkan pada suasana pembelajaran abad 21. Dalam DSKP ini terdapat 3 kandungan standar utama yaitu standard kandungan, standard pembelajaran dan stanndar prestasi. Berikut merupakan DSKP Bahasa Jepun untuk tingkatan 1.

10. Standard Japan Foundation

    Standard Japan Foundation merupakan alat untuk membatu berpikir mengenai pengajaran, pembelajaran, dan penilaian pendidikan bahasa Jepang. Standard Japan Foundation digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan dengan apa dan seberapa baik pembelajar dapat melakukan hal-hal dalam bahasa Jepang.

3. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Buku Teks Bahasa Jepun Menengah Rendah dan Standard Japan Foundation (JF *Can-do*). Variabel dalam penelitian ini adalah materi yang terdapat dalam

Buku Teks Bahasa Jepun Menengah Remdah dan Standard Japan Foundation (JF *Can-do*)**.**

Instrumen penelitian dalam penelitian ini menggunakan "daftar cocok" atau *checklist*. Daftar cocok digunakan untuk mencari kesesuaian pola kalimat yang ada pada Buku Teks Bahasa Jepun Menengah Rendah dengan Standard Japan Foundation. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, yaitu dengan mendokumentasikan seluruh materi yang disajikan dalam buku teks bahasa Jepun menengah rendah untuk tingkatan 1 yang akan di analisis dengan Standard Japan Foundation.

4. Hasil Analisis Data

Setelah dilakukan analisis data, diketahui bahwa pada Buku Teks Bahasa Jepun Menengah Rendah dari 3 materi pengantar dan 5 bab terdapat 4 bab dan 3 materi pengantar yang sesuai dengan Standard Japan Foundation dan standard pembelajaran yang tertulis di KSSM Malaysia dan ada 1 bab yang tidak cocok dengan Standard Japan Foundation tetapi cocok dengan KSSM Malaysia.

5. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada bagian sebelumnya, maka disimpulkan bahwa dari materi yang terdapat pada Buku Teks Bahasa Jepun Menengah Rendah terdapat 3 materi pengantar dan 4 bab yang sesuai dengan Standard Japan Foundation dan standard pembelajaran yang ada tertulis pada KSSM Malaysia. Sedangkan ada 1 bab yang tidak sesuai dengan Standard Japan Foundation karena tidak ada *Can-do* yang cocok dengan materi yang ada pada bab tersebut.

まとめ

[Bahasa Jepun Menengah Rendah]　教科書と国際交流基金の標準との適合分析

リファルニ・ハリヤント

キーワード：教科書、[Bahasa Jepun Menengah Rendah] 教科書、KSSM, 国際交流基金の標準

1. 背景

教科書には、教師と学生の両方にとって学習に多くの機能がある。基本的には、良い教科書は効果的な学習ツールとして機能する本である。教科書は、特定の基準を満たしていれば、品質の高いと言える。

教科書の基準は科学的に真実であり、体系的に整理され、豊かで関連性の高い情報が含まれており、継続性、正確性、秩序、バランスがある。この基準に沿った教科書の作成は、日本語教育においても行われている。マレーシアをはじめとする世界中の日本人教科書は、国際交流基金の標準に準拠している。国際交流基金は、学習において達成しなければならない日本の能力のレベルを決定している。 このレベルは JF Can-do と呼ばれます。JF Can-do は、通常、日本語教科書の作成の参考となる。

マレーシアの実習生における研究者の経験に基づいて、マレーシアの中学校の教科書は Bahasa Jepun Menengah Rendah 教科書である。教科書は、中学校標準カリキュラム（KSSM）を標準化しているマレーシア教育省によって公式に出版されている。この本は 2017 年にのみ出版され、レベル 1 にしか適用されていないため、教科書はまだ世界中の日本人の学習の基準である国際交流基金の標準に適合していない。

その原因に基づいて, その教科書は国際交流基金の標準との両立さを対策するのは必要なので［Bahasa Jepun Menengah Rendah 教科書と国際交流基金の標準との適合分析］というの研究のテーマが必要だと思っている。

2. 基礎的な理論

1. 教材

ウィドドとジャスマディ（レスタリに含まれ 2013：1）によると、教材というのは授業内容、方法、授業制限、評価方法が含まれている学習器であり、応答能やサブ応答能を持ち上げるよう組織的で、面白くさせる学習器だ。

2. 教材の機能

アセプ、ラクスミ、ペルマシ（2012：4）によると、教材の機能は 3 つに分ける：

a. 学習者向き手引きとして全ての授業にあるの動作の指導で、授業応答能物質を勉強すべきである。
b. 教師向き手引きとして学習者に授業にどんな動作をさせるかの指導で、授業応答能物質を教えべきである。
c. 学習者の勉強結果の評するのための機器。

3. 教材の種類

アセプ、ラクスミ、ペルマシ（2012：5）によると、教材の種類は二つに分ける：

a. 印刷教材
   a) モデュール
   b) ハンドアウト
   c) 練習帳（LKS）
   d) 教科書
b. 無印刷教材
   a) 聞き取り CD 録音
   b) テレビ
   c) スライド

4. 教科書

教科書は、ある分野の専門家によって編成された学習媒体として、一定レベルの教育を受けている学生を対象とした学校簿である。

5. 教科書の機能

Sitepu（2012：21）によると、教科書は学習のための生徒のための手動ガイドラインとして機能

し、教師は生徒に分野や特定の科目を勉強するよう教える。

6. 教科書の特徴

教科書の特性は、基本的に教科書の質を決定するための基準として使用することができる。教科書は、一連の特性が満たされれば高品質であると言われている。 逆に、これらの項目の特性の大部分が満たされない場合、品質が低いと言われている。

7. [Bahasa Jepun Menengah Rendah] 教科書

[Bahasa Jepun Menengah Rendah] 教科書は、中学校標準カリキュラム（KSSM）に基づいて書かれている。 この教科書は、KSSM に基づいて 2017 年にのみ公表されたもので、インドネシアの 1,2 および 3 年生の中学校に相当する中学校の 1,2 および 3 級を対象としている。 低中度 Jepun 言語テキストブックには、1〜5 章のレベル 1、6〜10 章のレベル 2、11〜15 章の 3 つのレベルに分かれている 15 の章がある。

8. 中学校標準カリキュラム（KSSM）

中学校標準カリキュラム（KSSM）は、レベル 1 のために 2017 年に適用された新しいカリキュラムである。

この KSSM は KBSM のすべての原則、すなわち前に使用されたカリキュラムである中学校統合カリキュラムを強化しる。KSSM には DSKP. カリキュラムと鑑定標準文書 があり、その機能は教師が学習と教授のプロセスをより簡単に行うことができるようにすることである。

9. カリキュラムと鑑定標準文書（DSKP）

2017 年にレベル 1 の日本語標準カリキュラムと推計書（DSKP）が変わりつつあり、この変遷は 21 世紀の学習の雰囲気に非常に重点を置いている。この DSKP には、3 つの主要な標準コンテンツ、標準コンテンツ、学習標準、達成基準がある。 以下はレベル 1 の日本語の DSKP である。

10. 国際交流基金の標準

国際交流基金の標準は、日本語教育における教育、学習、査定を考えるのに役立つツールである。国際交流基金の標準は、どのように学習者が日本語で何ができるのか、能力のレベルを測定するために使用される。

3. 研究の方法

この研究で使用されたアプローチは、記述的な定性的なものである。この研究で使用されたデータは Bahasa Jepun Menengah Rendah 教科書と国際交流基金の標準である。本研究の変数は、Bahasa Jepun Menengah Rendah 教科書と国際交流基金の標準（JF Can-do）に含まれる資料である。

研究機器は“好適リスト”を使用する。使用された適切なリストは Bahasa Jepun Menengah Rendah 教科書と国際交流基金の標準との適合を探す。

4. 研究の結果

そのデータを分析した後、3 つの入門教材と 5 つの章の Bahasa Jepun Menengah Rendah 教科書　には、国際交流基金の標準と KSSM マレーシアの学習基準書に従って 4 つの章と 3 つの入門資料があり、国際交流基金の標準をしていない 1 つの章は、KSSM マレーシアに適している。

5. 結論

データ分析によると：

[Bahasa Jepun Menengah Rendah] 教科書に４つの章が国際交流基金の標準と適合である。しかし、適切でない章が１つある。それは第五課である。

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**

PENGESAHAN KELULUSAN ..... **iii**

PERNYATAAN ..... **iv**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **v**

PRAKATA ..... **vi**

SARI ..... **viii**

RANGKUMAN ..... **ix**

MATOME ..... **xv**

DAFTAR ISI ..... **xxii**

DAFTAR TABEL ..... **xxv**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xxvi**

BAB I PENDAHULUAN

1.1Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 3

1.3 Batasan Masalah 4

1.4 Tujuan Penilitian 4

1.5 Manfaat Penelitian 4

1.6 Sistematika Penulisan 5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

2.1 Tinjauan Pustaka 6

2.2 Bahan Ajar 8

2.2.1 Bahan Ajar 8

2.2.2 Fungsi Bahan Ajar 8

2.2.3 Jenis-Jenis Bahan Ajar 9

2.2.5 Buku Tesk Pelajaran 10

2.2.6 Fungsi Buku Teks Pelajaran..... 11

2.2.7 Karakteristik Buku Teks Pelajaran..... 12

2.2.8 Buku Teks Bahasa Jepun Menengah Rendah 12

2.2.9 Kurikulum Standard Sekolah menengah (KSSM) 14

2.2.10 Dokumen Standar Kurikulum dan Pentaksiran (DSKP)

Bahasa Jepun Tingkatan 1 14

2.2.11 Standard Japan Foundation 31

2.2.12 Kerangka Berpikir..... 48

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian 50

3.2 Sumber Data dan Data 50

3.2.1 Sumber Data..... 50

3.2.2 Data 50

3.3 Variabel Penelitian..... 50

3.4 Instrumen Penelitian..... 51

3.5 Teknik Pengumpulan Data..... 51

3.6 Teknik Analisis Data..... 51

3.7 Langkah-langkah Analisis..... 51

3.8 Contoh tabel analisis kesesuaian materi buku teks bahasa Jepun menengah rendah berdasakan Standard Japan Foundation (*Can-do*)..... 52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian 56

4.2 Pembahasan Kesesuaian Materi Buku Teks Bahasa Jepun Menengah Rendah dengan Standard Japan Foundation Berdasarkan *Can-do*..... 83

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan 86

5.2 Saran..... 87

DAFTAR PUSTAKA..... 88

DAFTAR TABEL

3.8 Contoh tabel analisis kesesuaian materi buku teks bahasa Jepun menengah rendah berdasakan Standard Japan Foundation (*Can-do*) 52

4.1.1 Tabel kesesuaian materi bab 1 hingga bab 5 dalam buku teks bahasa jepun menengah rendah dengan Standard Japan Foundation 56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing Skripsi 89

Lampiran 2 KSSM Bahasa Jepun Tingkatan 1 90

Lampiran 3 Daftar JF *Can-do* Level A1 106

Lampiran 4 Buku Teks Bahasa Jepun Menengah Rendah..... 128

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 **Latar Belakang**

Belajar merupakan suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuam, keterampilan, sikap dan nilai posistif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah di pelajari. Di dalam proses belajar mengajar diperlukan buku teks untuk mendukung kegiatan belajar serta untuk tercapainya suatu tujuan pendidikan. Buku teks merupakan buku pelajaran yang ditujukan bagi peserta didik pada jenjang pendidikan tertentu dengan bidang studi tertentu yang ditulis oleh para pakar di bidangnya masing-masing yang dilengkapi dengan sarana pengajaran untuk menunjang suatu program tertentu dan tujuan intruksional tertentu.

Buku teks mempunyai banyak fungsi dalam pembelajaran, baik bagi guru yang mengajar maupun bagi siswa. Pada dasarnya, sebuah buku teks yang baik adalah buku yang berfungsi sebagai alat pembelajaran yang efektif. Salah satu indikator untuk memberikan kualitas pengajaran dan hasil pengajaran yang baik yaitu buku teks yang memiliki kriteria – kriteria tertentu.

Dalam penyusunan buku teks yang baik haruslah berpedoman pada kerangka penulisan yang telah disusun, oleh karena itu kerangka harus lengkap dan rinci untuk mempermudah penulisan. Isi naskah terdiri dari bab atau unit , setiap bab diberi nomor urut dengan angka romawi dan dilengkapi dengan judul bab. Pecahan bab yang disebut subbab ditulis dengan nomor huruf arab.

Mengingat penggunaannya dalam kegiatan belajar, buku teks perlu disusun dengan cara yang dapat memenuhi keperluan belajar tersebut. Kriteria untuk buku teks adalah isinya benar dari segi keilmuan, disusun secara sistematis, mengandung informasi yang kaya dan relevan, terdapat kesinambungan, kesaksamaan, keteraturan, serta keseimbangan. Penyusunan buku teks yang sesuai dengan kriteria juga dilakukan dalam Pendidikan Bahasa Jepang. Bahkan di seluruh dunia termasuk Malaysia, buku teks Bahasa Jepang untuk orang asing biasanya mengikuti Standard Japan Foundation. Japan Fondation telah menentukan tingkatan-tingkatan kemampuan yang harus dicapai dalam pembelajaran bahasa Jepang. Tingkatan tersebut disebut JF *Can*-do. JF *Can*-do biasanya menjadi acuan bagi penyusunan buku teks pelajaran bahasa Jepang. JF Can-Do memiliki 6 level mulai dari level A1 hingga level C2. Di setiap level memiliki tujuan kemampuan yang berbeda.

Selain di Indonesia, peneliti juga memiliki pengalaman mengamati Pendidikan Bahasa Jepang di Malaysia melalui kegiatan PPL AntarBangsa yang diadakan oleh Universitas Negeri Semarang mulai dari 10 Agustus 2017 hingga 6 Oktober 2017 dan bertempat di Sekolah Tuanku Abdul Rahman, Ipoh, Perak, Malaysia.

Hal yang diamati oleh peneliti dalam Pendidikan Bahasa Jepang di Malaysia salah satunya adalah penggunaan buku teks. Buku teks yang digunakan untuk sekolah menengah di Malaysia tentu saja berbeda dengan buku teks yang digunakan untuk sekolah menengah di Indonesia.

Buku teks yang digunakan untuk Sekolah Menengah di Malaysia adalah Buku Teks Bahasa Jepun Menengah Rendah. Buku teks tersebut digunakan untuk seluruh tingkatan, mulai dari tingkatan 1 hingga tingkatan 5 setara dengan SMP kelas 1 hingga SMA kelas 2 di Indonesia. Buku tersebut telah diterbitkan secara resmi oleh Kementrian Pendidikan Malaysia yang berstandarkan KSSM yaitu Kurikulum Standard Sekolah Menengah. Buku teks ini belum teruji kesesuaiannya seperti buku-buku teks Bahasa Jepang yang lain yang disesuaikan dengan JF Standard yang merupakan standar pembelajaran bahasa Jepang seluruh dunia.

Dikarenakan adanya kegiatan PPL AntarBangsa ini sehingga mempermudah untuk mahasiswa yang akan PPL di Malaysia ketika latihan microteaching yang menggunakan JF *Can-do*. Untuk mengetahui kesesuaian buku teks tersebut maka diperlukan penelitian, oleh karena itu peneliti bermaksud melakukan penelitian tentang " Analisis Kesesuaian Buku Teks Bahasa Jepun Menengah Rendah dengan Standard Japan Foundation".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan penelitian ini adalah :

Apakah buku teks Bahasa Jepun Menengah Rendah sesuai dengan Standard Japan Foundation?

1.3 Batasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dibatasi hanya pada Standard Japan Foundation mengenai JF *Can-do* Level A1. Kemudian bab yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu Buku Teks Bahasa Jepun Menengah Rendah mulai dari bab 1 hingga bab 5 saja karena buku tersebut baru diterapkan pada tahun 2017 dan baru bab 1 hingga bab 5 saja yang baru diterapkan.

1.4 Tujuan Penilitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah:

Mengetahui kesesuain Buku Teks Bahasa Jepun Menengah Rendah dengan Standard Japan Foundation.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi pengetahuan tentang kesesuaian sebuah buku teks dengan standard yang digunakan.

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru mata pelajaran sebagai salah satu informasi atau bahan pertimbangan guru dalam menentukan buku ajar yang digunakan.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi 3 bagian, yaitu; bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Bagian awal dari penulisan skripsi ini adalah dari halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan, motto dan persembahan , sari penelitian, rangkuman, matome, prakata, abstrak, dan daftar isi.

Bagian inti terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I berisi tentang pendahuluan meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II berisi tentang landasan teori yang mengungkapkan pendapat para ahli yang dapat digunakan untuk menganalisis data. Berupa teori tentang bahan ajar, fungsi bahan ajar, jenis-jenis bahan ajar, buku teks pelajaran, fungsi buku teks pelajaran, karakteristik buku teks pelajaran, buku teks bahasa jepun menengah rendah, Kurikulum Standar Sekolah Menengah (KSSM), Dokumen Standar Kurikulum dan Pentaksiran (DSKP) Bahasa Jepun Tingkatan 1**,** Standard Japan Foundation serta kerangka berpikir.

BAB III berisi tentang metode penelitian yang meliputi pendekatan penelitian, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV menyajikan hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

BAB V Berisi simpulan dan saran.

Bagian akhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka dan lampiran

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

2.1 Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini, peneliti mencari informasi dari penelitian terdahulu yang relevan sebagai bahan referensi tinjauan pustaka. Penelitian terdahulu yang relevan sebagai kajian pustaka yaitu, pertama, penelitian dari Leya Lestari (2016) dengan judul "*Analisis Kelayakan Buku Ajar SAKURA 3 yang Digunakan di SMA N 15 Semarang*" . Buku ajar *SAKURA 3* yang digunakan penelitian Lestari (2016) adalah buku teks yang dibuat oleh guru SMA 15 Semarang hasil dari pembuatan ulang dari buku ajar *SAKURA 3* yang diterbitkan *Japan Foundation* dan pemerintah. Hasil dari penelitian ini lebih difokuskan pada isi atau konten pada buku teks yakni mencakup bahasa yang digunakan, keefektifan penyampaian pada buku teks dan melihat kesesuaian berdasarkan Standar Kompetensi(SK) dan Kompetensi Dasar(KD) yang terdapat dalam rambu-rambu BSNP.

Persamaan penelitian yang ditulis oleh Leya Lestari dengan penilitian ini adalah sama sama meneliti kesesuaian buku teks yang digunakan untuk sekolah menengah. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian Leya melihat kesesuaian buku teks berdasarkan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) sedangkan peneliti berdasarkan Standard Japan Foundation. Kemudian peneliti meneliti Buku Teks Bahasa Jepun Menengah Rendah sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan buku ajar Sakura. Penelitian kedua yang relevan yaitu penelitian dari Santi Ihtiarini (2014) dalam skripsinya yang berjudul *"Analisis*

Kesesuian Penggunaan Buku Sakura dengan Tujuan Pembelajaran SMAN 5 Magelang". Dalam penelitian tersebut peneliti mengkaji tentang buku pelajaran yang belum sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ada di sekolah SMAN 5 Magelang. Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan penelitian yang dilakukan oleh ihtiarini adalah sama-sama meneliti kesesuaian antara buku pelajaran bahasa Jepang . Perbedaannya, ihtiarini meneliti kesesuaian buku ajar bahasa Jepang yaitu buku sakura, sedangkan peneliti meneliti kesesuaian buku teks bahasa Jepun Menengah Rendah yang digunakan di Malaysia.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Yustika Dwi Anawati (2017) yang berjudul "*Kesesuaian Fungsi Pola Kalimat Pada Buku Pelajaran Bahasa Jepang Sakura dengan JF Can do Level A1".* Penelitian ini mengkaji tentang fungsi pola kalimat yang terdapat pada buku sakura yang disesuailan dengan JF *Can-do* level A1. Persamaannya dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang kesesuaian buku dengan Standard Japan Foundation yaitu JF *Can-do*. Sedangkan perbedaannya adalah Yustika Dwi Anawati hanya meneliti tentang fungsi pola kalimat saja sedangkan peneliti meneliti tentang materi atau bab yang ada di dalam buku pelajaran. Selain itu buku yang digunakan pun berbeda, Yustika menggunakan buku Sakura sedangkan peneliti menggunakan Buku Teks Bahasa Jepun Menengah Rendah. Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi penelitian terdahulu terhadap analisis buku teks.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Bahan Ajar

Bahan ajar menurut Widodo dan Jasmadi (dalam Lestari 2013:1) adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya.

Sedangkan menurut Hernawan, Laksmi, dan Permasih (2012:3) Bahan ajar adalah seperangkat materi atau substansi pelajaran yang disusun secara runtut dan sistematis serta menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar adalah seperangkat alat atau materi yang disusun secara sistematis untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan bahan ajar memungkinkan siswa dapat mempelajari kompetensi secara utuh terpadu.

Untuk itu sangat penting seorang tenaga pendidik memiliki kompetensi mengembangkan bahan ajar yang baik sesuai dengan persyaratan dan kebutuhan yang diperlukan, sehingga materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik, serta siswa pun memiliki aktivitas belajar yang cukup baik.

2.2.2 Fungsi Bahan Ajar

Bahan ajar adalah seperangkat materi atau substansi pembelajaran yang disusun secara sistematis, menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai oleh peserta didik serta memiliki banyak fungsi.

Fungsi bahan ajar menurut Hermawan, Laksmi, dan Pemarsih (2012:4) dibagi menjadi 3 yaitu :

1. Sebagai pedoman bagi siswa yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari atau dikuasainya.
2. Pedoman bagi tenaga pendidik yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan subtansi kompetensi yang seharusnya diajarkan atau dilatihkan kepada siswanya.
3. Alat evaluasi pencapaian atau penguasaan hasil pembelajaran.

Berdasarkan pedapat diatas, dapat diketahui bahwa bahan ajar berfungsi sebagai pedoman kegiatan belajar mengajar sekaligus sebagai alat evaluasi. Kemudian fungsi bahan ajar bagi pendidik adalah dapat menghemat waktu mengajar, mengubah peran pendidik menjadi seorang fasilitator, proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif. Sedangkan fungsi bahan ajar bagi peserta didik adalah menjadikan peserta didik dapat belajar tanpa harus ada pendidik atau teman pendidik yang lain, dapat belajar kapan saja dan dimana saja.

2.2.3 Jenis-Jenis Bahan Ajar

Menurut Hermawan, Laksmi, dan Permasih (2012:5) bahan ajar berdasarkan jenisnya dibagi menjadi 2 yaitu cetak dan non cetak. Pada umumnya

bahan ajar cetak yang sering kita temui adalah modul, lembar kerja siswa, *handout*, dan sebagainya.

1. Bahan ajar cetak
    a. Buku modul
    b. Handout
    c. LKS (Lembar Kerja Siswa)
    d. Buku teks pelajaran
2. Bahan ajar noncetak
    a. CD audio interaktif
    b. TV
    c. Slide presentation
    d. Radio

Namun dari semua jenis bahan ajar yang telah disebutkan diatas, modul, LKS, dan buku teks pelajaran lebih sering digunakan daripada bahan ajar lainnya.

2.2.5 Buku Tesk Pelajaran

Buku teks pelajaran menurut Sitepu (2012:17) adalah buku acuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kemampuan kinestetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.

Sedangkan menurut Muslich (2010:50) Buku teks adalah buku yang berisi uraian bahan tentang mata pelajaran atau bidang studi tertentu, yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran dan perkembangan siswa untuk diasimilasikan.

Berdasarkan kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa buku teks merupakan buku sekolah yang ditujukan bagi siswa pada jenjang pendidikan tertentu sebagai media pembelajaran yang di susun oleh para pakar dibidangnya.

2.2.6 Fungsi Buku Teks Pelajaran

Menurut Sitepu (2012:21) Buku teks pelajaran berfungsi sebagai pedoman manual bagi siswa dalam belajar dan bagi guru dalam membelajarkan siswa untuk bidang studi atau mata pelajaran tertentu. Pedoman belajar bagi siswa berarti siswa menggunakan sebagai acuan utama dalam :

1. Mempersiapkan diri secara individu atau kelompok sebelum kegiatan belajar di kelas.
2. Berinteraksi dalam proses pembelajaran di kelas.
3. Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru, dan
4. Mempersiapkan diri untuk tes atau ujian formatif dan sumatif.

Bagi guru, buku teks pelajaran dipergunakan sebagai acuan dalam :

1. Membuat desai pembelajaran.
2. Mempersiapkan sumber-sumber belajar lain.
3. Mengembangkan bahan belajar yang kontekstual.
4. Memberikan tugas, dan

5. Menyusun bahan evaluasi.

2.2.7 Karakteristik Buku Teks Pelajaran

Secara umum, menurut Muslich (2010:60) buku teks merupakan karya tulis ilmiah. Oleh sebab itu, sosok buku teks sama dengan sosok karya tulis ilmiah pada umumnya. Kesamaan ini terlihat dari segi isi, segi sajian, dan segi format. Selain ciri umum tersebut, buku teks juga mempunyai cirri khusus yang berbeda dengan buku ilmiah pada umumnya. Ciri-ciri khusus itu terlihat sebagai berikut.

1. Buku teks disusun berdasarkan pesan kurikulum pendidikan.
2. Buku teks memfokuskan ke tujuan tertentu.
3. Buku teks menyajikan bidang pelajaran tertentu.
4. Buku teks berorientasi kepada kegiatan belajar siswa.
5. Buku teks dapat mengarahkan kegiatan mengajar guru di kelas.
6. Pola sajian buku teks disesuaikan dengan perkembangan intelektual siswa sasaran.
7. Gaya sajian buku teks dapat memunculkan kreativitas siswa dalam belajar.

Karakteristik buku teks tersebut pada dasarnya dapat dipakai sebagai tolak ukur penentuan kualitas buku teks. Buku teks dikatakan berkualiatas tinggi apabila serangkaian karakteristik tersebut terpenuhi. Sebaliknya, dikatakan berkualitas rendah apabila sebagian besar butir karakteristik tersebut tidak terpenuhi.

2.2.8 Buku Teks Bahasa Jepun Menengah Rendah

Buku Teks Bahasa Jepun Menengah Rendah ditulis berdasarkan Kurikulum Standard Sekolah Menengah (KSSM) yang sesuai dengan ciri atau

aspek pembelajaran abad ke-21 yang digunakan di Malaysia. Salah satu ciri pembelajaran abad ke-21 yaitu kolaboratif, komunikasi, kreativitas, berpikir kritis cakap literasi dan kemahiran sosial.

Buku Teks Bahasa Jepun Menengah Rendah ini baru diterbitkan pada tahun 2017 berdasarkan Kurikulum Standard Sekolah Menengah (KSSM) yang diperuntukan untuk tingkatan 1, 2 dan 3 sekolah menengah yang setara dengan SMP kelas 1, 2 dan 3 di Indonesia.

Buku Teks Bahasa Jepun Menengah Rendah berisi 15 bab yang dibagi untuk 3 tingkatan yaitu tingkatan 1 pada bab 1 hingga 5, tingkatan 2 pada bab 6 hingga 10 dan tingkatan 3 pada bab 11 hingga 15. Bab 1 yang berjudul (*amin desu*) , bab 2 (*watashi no kazoku desu*) , bab 3 (*jimushitsu wa ni kai desu*) , bab 4 (*watashi no ichi niche desu*) , bab 5 (*supootsu ga suki desu*) , bab 6 (*gakkou wa kirei desu*) , bab 7 (*nihongo shitsu ga arimasu*) , bab 8 (*souji o shite kudasai*) , bab 9 (*jisho o mite wa ikemasen*) , bab 10 (*nihon e ikitai desu*) , bab 11 (*atama ga itai desu*) , bab 12 (*purezento o moraimashita*) , bab 13 (*kenkoou no tame ni jogingu o shimasu*) , bab 14 (*dentou supootsu*) , bab 15 (*iro iro na koto ga dekimasu*).

Buku teks ini baru digunakan oleh tingkatan 1 saja pada tahun 2017 yaitu dari bab 1 hingga bab 5 oleh karena itu peneliti hanya menganalisis kesesuain materi yang terdapat dalam Buku Teks Bahasa Jepun Menengah Rendah dari bab 1 hingga bab 5.

2.2.9 Kurikulum Standard Sekolah menengah (KSSM)

Kurikulum Standard Sekolah menengah (KSSM) merupakan kurikulum yang baru diterapkan pada tahun 2017 untuk tingkatan 1 dan 2018 untuk pelajar tingakatan 2 dan selanjutnya hingga 2021 untuk pelajar tingkatan 5. Kerangka kurikulum KSSM berasaskan enam tunjang utama yaitu komunikasi, perkembangan fisikal dan estetika, kemanusiaan, keterampilan diri, sains dan teknologi serta kerohanian, sikap dan nilai. KSSM ini memperkuat semua prinsip KBSM yaitu Kurikulum Bersepadu Sekolah Menengah yang merupakan kurikulum yang digunakan sebelumnya.

KSSM juga memiliki DSKP yaitu Dokumen Standard Kurikulum dan Petaksiran yang fungsinya untuk memudahkan guru melaksanakan proses pembelajaran dan pengajaran.

2.2.10 Dokumen Standar Kurikulum dan Pentaksiran (DSKP) Bahasa Jepun Tingkatan 1

Dokumen Standar Kurikulum dan Pentaksiran (DSKP) Bahasa Jepun untuk tingkatan 1 mengalami perubahan pada tahun 2017, perubahan ini sangat menitikberatkan pada suasana pembelajaran abad 21. DSKP merupakan panduan kurikulum yang merangkumi kandungan, dan juga untuk memudahlan guru dalam melaksanakan pentaksiran dalam proses pengajaran dan pembelajaran.Dalam DSKP ini terdapat 3 kandungan standar utama yaitu standard kandungan, standard pembelajaran dan stanndar prestasi.

Berikut merupakan DSKP Bahasa Jepun untuk tingkatan 1 .

1.0 Mendengarkan dan Berbicara

Standar isi	Standar Pembelajaran	Catatan
1.1 Menerima instruksi sederhana dan ungkapan persalaman.	1.1.1 Dapat melaksanakan instruksi dalam kelas dan ungkapan persalaman.	Ungkapan persalaman (yang sudah ditetapkan) dan instruksi di dalam kelas
1.2 Memperkenalkan diri, berbicara tentang diri sendiri.	1.2.1 Dapat memperkenalkan diri sendiri, keluarga dan teman-teman.	• Informasi pribadi • Suka dan tidak suka • Kata hubung (kemudian)

1.3 Mengikuti percakapan.	1.3.1 Dapat mengungkapkan persalaman. 1.3.2 Dapat meminta informasi khusus dan merespons dengan tepat. 1.3.3 Dapat mengundang teman. 1.3.4 Dapat menerima dan menolak undangan	Tentang pertanyaan : • Tujuan khusus dari informasi pribadi (nama, usia, kewarganegaraan, nomor telepon dan lain-lain • Tanggal dan waktu • Kata tunjuk (こ・そ・あ) • Kalimat tanya・ Kata tanya • Nomor • Kata bantu bilangan • Lalu lintas

Kinerja Standar Keterampilan Mendengarkan

Tingkatan	Kinerja
(1)	Dapat memahami kosakata , frasa (sapaan / ungkapan) atau instruksi dalam kelas. Selain itu, dapat memahami tentang diri sendiri dengan bimbingan guru.
(2)	Dapat memahami kosakata, frasa (sapaan / ungkapan) atau instruksi dalam kelas. Di bawah bimbingan guru, dapat memahami tentang diri sendiri , keluarga dan teman-teman.
(3)	Dapat memahami kosakata, frasa, dan instruksi dasar dalam kelas. Serta dapat memahami diri sendiri, keluarga dan teman-teman.
(4)	Dapat memahami kosakata, frasa, instruksi yang konkret dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan, teman, keluarga, dan diri sendiri. Menerapkan belajar mandiri.
(5)	Dapat memahami kosakata, frasa, instruksi yang konkret dan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan, lingkungan,teman, keluarga, dan diri sendiri. Menerapkan belajar mandiri.

(6)	Tidak hanya kosakata, frasa, instruksi yang kongkret tetapi juga dapat memahami hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan, lingkungan, teman, keluarga dan diri sendiri secara luas. Menerapkan belajar mandiri, menjadi teladan bagi orang lain.

Kinerja Standar Keterampilan Mendengarkan

Tingkatan	Kinerja
(1)	Dapat menanggapi ungkapan persalaman dan instruksi dasar dalam kelas. Selain itu, dapat memperkenalkan diri sendiri dengan ungkapan dan kosakata yang sederhana dengan bimbingan dan dukungan guru.
(2)	Dapat menanggapi ungkapan persalaman dan instruksi dasar dalam kelas. Selain itu, dapat memperkenalkan keluarga dan teman, memperkenalkan diri sedniri dengan ungkapan dan kosakata yang sederhana dengan bimbingan guru.

(3)	Dapat menanggapi instruksi dasar dalam kelas, dan hal-hal yang berkaitan dengan diri sendiri, keluarga, teman. Selain itu, dapat memperkenalkan teman dan keluarga, memperkenalkan diri sendiri dengan ungkapan dan kosakata sederhana.
(4)	Dapat menanggapi instruksi dasar dalam kelas dan hal-hal yang berkaitan dengan diri sendiri, keluarga, teman. Selain itu dapat menggunakan ungkapan dan kosakata sederhana secara efektif dalam percakapan mengenai teman, keluarga, diri sendiri. Menerapkan belajar mandiri.
(5)	Dapat menanggapi instruksi dasar dalam kelas dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan ,teman, keluarga, diri sendiri. Selain itu dapat menggunakan ungkapan dan kosakata sederhana secara efektif dalam percakapan mengenai lingkungan, teman, keluarga, diri sendiri. Menerapkan belajar mandiri.
(6)	Dapat menanggapi instruksi dasar dalam kelas dan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan, lingkungan ,teman, keluarga, diri sendiri. Selain itu dapat menggunakan ungkapan dan kosakata sederhana secara efektif dalam percakapan mengenai kegiatan, lingkungan, teman, keluarga, diri sendiri. Menerapkan belajar mandiri, menjadi teladan bagi orang lain.

2.0 Membaca

Standar isi	Standar Pembelajaran	Catatan
2.1 Menerapkan pengetahuan tentang bunyi huruf untuk memahami bacaan, kalimat linear dan nonlinier,	2.1.1 Dapat mengidentifikasi dan membedakan bentuk huruf kana dan kanji. 2.1.2 Dapat memperjelas dan mengenali suara akhir dan bagian awal pada kalimat dengan kosakata suku kata tunggal dalam kontes yang ditentukan, 2.1.3 Dapat memperjelas dan mengenali	Huruf Kanji : Angka (1-10), apa, orang, ayah, ibu, teman, Jepang, hari, bulan, api, air, pohon, emas, tanah (hari) • Vokal dan konsonan Contoh: nenek • Konsonan berat Contoh: tiket • Konsonan / n /

	pelafalan dalam bahasa Jepang. 2.1.4 Dapat membaca dan memahami kalimat singkat dan sederhana.	Contoh: Selamat malam • *Contract sounds* Contoh: Sha-kyo, Myu • Vokal yang tidak diucapkan Contoh: K (i) sha, shimas (u) Termasuk kalimat kanji

Kinerja Standar Keterampilan Membaca

Tingkatan	Kinerja
(1)	Dapat membaca kata dan frasa yang ditulis dengan kana (dengan cara baca yang benar). Dapat membaca dan memahami kalimat sederhana dengan dukungan dan bimbingan guru.
(2)	Dapat membaca kata dan frasa yang ditulis dengan kana (dengan cara baca yang benar). Dapat membaca dan

	memahami beberapa kata yang ditulis dengan kanji. Dapat membaca dan memahami kalimat sederhana dengan sedikit bimbingan guru.
(3)	Dapat membaca dan memahami kalimat sederhana yang ditulis dengan huruf kanji dan kan.
(4)	Lancar membaca dan memahami teks sederhana yang ditulis dengan huruf kanji dan kana (bahasa Jepang sederhana). Menerapkan pembelajaran mandiri.
(5)	Lancar membaca dan memahami berbagai macam teks yang ditulis dengan huruf kanji dan kana (bahasa Jepang sederhana). Menerapkan pembelajaran mandiri.
(6)	Lancar membaca dan memahami berbagai macam teks yang ditulis dengan huruf kanji dan kana (bahasa Jepang sederhana). Menerapkan pembelajaran mandiri, menjadi teladan bagi orang lain.

3.0 Menulis

Standar isi	Standar Pembelajaran	Catatan
3. Dapat menggunakan dengan benar penggunaan kanji, katakana dan hiragana dalam menuliskan kata dan frasa	3.1.1 Dapat menuliskan huruf dalam urutan yang tepat. (i) Hiragana (ii) Katakana (iii) Kanji 3.1. Dapat membentuk kata, frasa dan lainnya dengan hiragana, katakana dan kanji.	Huruf Kanji : Angka (1-10), buku, apa, orang, ayah, ibu, teman, hari, bulan, api, air, pohon, emas, tanah (hari)

Standar isi	Standar Pembelajaran	Catatan
3.2 Dapat menggunakan bahasa yang tepat dalam berbagai macam bentuk dan jenis bacaan yang sesuai untuk lingkup tujuan pembelajaran.	3.2.1 Dapat menulis kalimat sederhana. 3.2.2 Dapat menulis paragraf sederhana tentang topik tertentu dengan bimbingan dari pengajar. (i) diri sendiri (ii) keluarga (iii) teman 3.2.3 Dapat menulis pesan singkat. (i) terima kasih (ii) minta maaf (iii) undangan (iv) Selamat	Menuliskan informasi pribadi seperti nama, jenis kelamin, usia, kebangsaan pada formulir. Contoh: Kartu Email

Kinerja Standar Keterampilan Menulis

Tingkatan	Kinerja
(1)	Dapat menulis huruf Hiragana dan Katana dengan cara menulis yang benar. Dapat menulis kata sederhana dan frasa dengan dukungan dan bimbingan guru.
(2)	Dapat menulis kata dan frasa sederhana dengan benar menggunakan kana dan kanji tingkat dasar. Dapat menulis tentang diri sendiri dengan sedikit bimbingan guru.
(3)	Dapat menulis kata dan frasa sederhana dengan benar menggunakan kana dan kanji tingkat dasar. Dapat menulis tentang diri sendiri, keluarga dan teman.
(4)	Dapat menulis beberapa kalimat sederhana tentang diri sendiri, keluarga, teman, dan kegiatan. Menerapkan belajar mandiri.
(5)	Dapat menulis teks sederhana dengan kreatif tentang diri sendiri, keluarga, teman, dan kegiatan. Dapat menulis pendapat secara kritis. Menerapkan belajar mandiri.
(6)	Dapat menulis teks sederhana dengan kreatif dan kritis tentang diri sendiri, keluarga, teman, dan kegiatan. Menerapkan belajar mandiri, menjadi teladan bagi orang lain.

4.0 Seni

Standar isi	Standar Pembelajaran	Catatan
Lagu 4.1 Menikmati lagu berbahasa Jepang dengan cara mendengarkan dan menyanyikannya, serta mengapresiasi lagu.	4.1.1 Dapat mendengarkan lagu dan menikmatinya. (Termasuk lagu aksi) 4.1.2 Dapat mendengar dan bernyanyi dengan benar sesuai pengucapan dan ritme yang benar dengan bimbingan guru.	• Diajarkan ketika mengenalkan dan melatihkan hiragana / katakana. • Diajarkan ketika memperkenalkan instruksi kelas dan ungkapan persalaman. • Lainnya
Kaligrafi	4.2.1 Dapat mengenali alat kaligrafi dasar.	

4.2 Dapat mengenali, mengucapkan, dan menuliskan skrip berbahasa Jepang serta dapat menampilkan kaligrafi (hiragana, katakana, dan beberapa kanji)	(kuas, tinta, kertas) 4.2.2 Dapat menyalin hiragana, katakana, dan kanji dengan urutan yang benar dalam gaya kaligrafi.	

5.0 Tata Bahasa

Standar isi	Standar Pembelajaran	Catatan
5.1 Menggunakan kosakata, kelas kata dan kata dengan benar.	5.1.1 Dapat menggunakan partikel dengan benar. 5.1.2 Dapat menggunakan kata bilangan dengan benar. 5.1.3 Dapat menggunakan konjungsi yang benar. 5.1.4 Dapat menggunakan kata tanya dengan benar.	Referensi tata bahasa・Tabel pola kalimat Yang berhubungan dengan orang, waktu (jumlah orang, jam~,~ menit) Selanjutnya, Tapi Yang berhubungan dengan benda, orang, tempat, waktu (siapa, yang mana, yang seperti apa, dimana, apa, kapan, jam berapa, menit berapa , kalimat pertanyaan)
5.2 Membuat kalimat	5.2.1 Dapat membuat kalimat dengan pola	Pola kalimat :

	kalimat yang benar. 5.2.2 Dapat membuat kalimat dengan kata hubung yang benar. 5.2.3 Dapat membuat kalimat dengan diberikan pilihan.	• **~N** です • **~N** でした • **~V** ます • **~V** ました • ～です • ～ではありません • ～でした • ～ではありませんでした • ～ます • ～ました • ~ません • ~ませんでした • **N1** ですか、**N2** ですか

2.2.11 Standard Japan Foundation

Standard Japan Foundation merupakan alat untuk membatu berpikir mengenai pengajaran, pembelajaran, dan penilaian pendidikan bahasa Jepang. Standard Japan Foundation digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan dengan apa dan seberapa baik pembelajar dapat melakukan hal-hal dalam bahasa Jepang.

Dalam proses pengembangan Standard Japan Foundation, komunikasi bahasa dilihat melalui hubungan antara kompetensi bahasa yang komunikatif dan kegiatan bahasa yang komunikatif. Berdasarkan konsep tersebut, tingkat kemahiran berbahasa Jepang digambarkan melalui serangkaian kalimat yang menunjukkan apa yang pembelajar "dapat lakukan"dalam bahasa Jepang. Apa yang pembelajar dapat lakukan dalam bahasa Jepang tersebut disebut dengan JF *Can-do.*

Berikut adalah penjelasan tentang JF *Can-do* Level A1 berdasarkan empat kemampuan berbahasa (Japan Foundation, 2010 : 7).

2.2.11. 1 JF *Can-do* Kemampuan Mendengar

1. Dapat mendengar dan memahami instruksi sangat sederhana dari dokter seperti "beristirahat" "minum obat tiga kali sehari" jika perintah diucapkan dengan lambat dan jelas.
2. Dapat mendengarkan dan memahami instruksi sangat sederhana dari pemimpin tim ketika berpartisipasi dalam proyek relawan untuk

mengambil sampah di pantai, jika pemimpin menunjukkan dan berbicara perlahan dan jelas.

3. Dapat mendengar dan memahami pengumuman sangat sederhana dari guru tentang jadwal yang dibatalkan atau perubahan jadwal, jika disampaikan dengan lambat dan jelas.
4. Dapat mendengar dan memahami instruksi kelas yang sangat sederhana dari guru seperti “buka buku Anda” “baca buku anda” jika diucapkan dengan lambat dan jelas.
5. Dapat mendengarkan dan memahami instruksi sangat sederhana dari keluarga tuan rumah tentang aturan rumah, seperti di mana untuk duduk di meja makan dan tempat untuk meletakkan cucian, jika keluarga tuan rumah menunjukkan tempat dengan berbicara perlahan dan jelas.
6. Dapat mendengarkan dan memahami instruksi sangat sederhana dari guru tentang tindakan dasar seperti “makan permen” “minum teh” selama pelajaran upacara minum teh, dengan melihat apa yang peserta lain lakukan dan guru berbicara perlahan dan jelas.
7. Dapat mendengarkan dan memahami instruksi sangat sederhana seperti “potong seperti ini” dari seseorang teman ketika memasak, jika teman menunjukkan dan berbicara dengan perlahan dan jelas.

2.2.11.2 JF *Can-do* Kemampuan Berbicara

1. Dapat memberitahu seorang teman siapa yang ada di foto, di mana foto itu diambil, dan lain-lain ketika menunjukkan foto-foto teman anggota keluarga dan hewan peliharaan.
2. Dapat berbicara secara sederhana komposisi dan jumlah orang dalam keluarga ketika memperkenalkan diri kepada sekelompok orang untuk pertama kalinya seperti dalam pelajaran pertama dari kursus bahasa Jepang.
3. Dapat memberitahu teman ruangan apa, atau kamar milik siapa sambil menunjukkan ruangan ketika menjelaskan isi rumah.
4. Dapat memperkenalkan rumah dengan sederhana seperti “Saya tinggal di sebuah apartemen” dan “Ini terang” saat mengundang teman ke rumah.
5. Dapat mengatakan dalam istilah sederhana “Ada satu kamar”, “Aku tidak punya TV” dan seterusnya, ketika menjelaskan kepada teman.
6. Dapat bertanya kepada seorang teman dalam hal sederhana apa kegiatan sehari-hari yang dia lakukan dan pada jam berapa kegiatan tersebut dilakukan.
7. Dapat memperkenalkan secara singkat kepada teman rasa dan bahan-baham dari hidangan yang dimasak seperti “itu adalah ikan” “itu panas”.
8. Dapat mengatakan kata- kata syukur dengan ungkapan-ungkapan sederhana seperti “terima kasih atas kebaikan Anda” di depan mereka yang hadir di pesta perpisahan seseorang diadakan sebelum seorang pindah, pension, dan lain-lain.

9. Dapat mengatakan nama produk, harga, dan lain-lain misalnya di toko souvenir di mana seseorang bekerja, untuk mendapatkan perhatian orang yang lewat.
10. Dapat menyampaikan salam pembuka saat *kanpai* dengan ungkapan yang sederhana di perayaan pembukaan festival maupun di temapt kerja.
11. Dapat bertanya atau menjawab pertanyaan seorang teman tentang siapa yang ada di foto atau di mana foto itu diambil, sambil melihat foto-foto yang ditampilkan di dalam ruangan.
12. Dapat bertanya kepada teman pertanyaan dalam hal sederhana tentang berapa usia orang dan apa pekerjaan mereka sambil menunjukkan foto-foto keluarga dan menjawab jika ditanya.
13. Bisa berbasa- basi dasar seperti “silahkan teh nya” dan “Terima kasih” ketika menawarkan makanan dan minuman.
14. Dapat bertanya seorang teman atau tetangga apakah ia akan pergi ke suatu tempat untuk liburan seperti tahun baru atau liburamn musim panas, atau menjawab bahwa ketika diminta.
15. Dapat bertanya orang yang baru saja bertemu di sebuah pesta atau acara seperti nama, kampong halamanm pkerjaan, dan lain-lain atau memberikan informasi tersebt ketika ditanya.
16. Dapat bertanya kepada seseorang apa hobinya dan dapat menjawab pertanyaan tentang apa hobinya.
17. Dapat bertanya kepada seseorang apa yang dilakukan di hari liburnya dan menjawab ketika ditanaya.

18. Dapat bertanya kepada seseorag teman atau tetangga kemana ia berlibur "Apakah Anda menikamti liburan?" dan sebagainya, dan dapat menjawab ketika ditanya.
19. Dapat bertanya kepada seorang teman atau tetangga bagaimana kesan tentang acara yang baru diikuti dan dapat menjawab ketika ditanya seperti "itu menyenangkan".
20. Dapat bertanya atau menjawab kepada seseorang teman dengan kalimat sederhana tentang kapan dia bangun dan tidur.
21. Dapar membuat komentar dalam hal sederhana seperti "lucunya" dan "Aku ingin" ketika berbelanja dengan teman.
22. Dapat membuat komentar sederhana seperti "ini enak" atau meminta komentar sambil berbagi makanan dengan teman.
23. Dapat bertanya dan menjawab tentang prefensi makanan dalam hal sederhana seperti "Apa yang Anda sukai?" dan "Aku suka daging" misalnya di pesta prasmanan dengan teman atau kolega.
24. Dapat menawarkan teman minum dengan ungkapan sederhana seperti "Apakah Anda ingin kopi?" dan menjawab secara sederhana seperti "Ya, silahkan" dan "Tidak, terima kasih".
25. Dapat bertanya kepada teman dalam hal sederhana apakah dia ingin sarapan, dan apa dia ingin minum, saat berkumpul dengan teman-teman.
26. Dapat membuat salam dasar sesuai dengan waktu ke teman atau tetangga.
27. Dapat menyapa teman atau tetangga dengan menyebutkan cuaca hari itu dengan ekspresi dasr seperti "hari ini cerah ya" "panas, bukan?"

28. Dapat berterima kasih kepada seseorang menggunakan ekspresi seperti “terima kasih” ketika salah satu telah membatu atau diperlakukan dengan baik.
29. Dapat meminta maaf menggunakan ekspresi seperti “Aku minta maaf” ketika terlambat atau menyebabkan masalah.
30. Dapat bertanya nama hewan peliharaan atau memuji hewan peliharaan dengan kalimat sederhana seperti “lucu sekali” ketika teman atau tetangga dengan hewan peliharaan sedang berjalan-jalan.
31. Dapat menyambut pengunjung di tempat seseorang bekerja menggunakan ekspresi seperti “Selamat Datang” dan “Maaf membuatmu menunggu”.
32. Dapat menawarkan teman dengan kalimat sederhana seperti “silahkan duduk” dan “Terima kasih banyak” ketika seorang teman berkunjung ke rumah.
33. Dapat bertanya kepada seorang teman secara sederhana dan menanggapi petunjuk sederhana tentang di mana untuk menempatkan barang ketika membantu merapikan ruangan.
34. Dapat mengatakan hal sederhana ketika membutuhkan bantuan dari orang lain seperti ‘tolong bantu saya” “saya butuh bantuan” ketika memindahkan barang yang berat atau menanggapai permintaan tersebut jika diucapkan dengan lamabat dan jelas.
35. Dapat mengarahkan dan meminta seseorang dengan sederhana seperti “bolehkah jika saya meminjam ini” dan “bisakah meminjamkan saya

ini?" ketika seseorang ingin menggunakan atau meminjam sesuatu di kantor.

36. Dapat memberikan instruksi secara sederhana seperti "bisakah anda datang ke sini sebentar?" dan " dapatkah anda melihat ini?" dan menanggapi instruksi yang diberikan jika berbicara dengan perlahan dan jelas, saat bekerja di pabrik atau kantor.
37. Dapat bertanya dengan kalimat sederhana dan memahami jawaban jika diucapkan dengan lambat dan jelas tentang di mana untuk menempatkan makanan yang baru saja dibeli.
38. Dapat bertanya kepada teman dalam istilah sederhana apa yang harus dibeli dan berapa banyak ketika diminta untuk pergi berbelanja untuk persiapan pesta.
39. Dapat mendengarkan dan memamahi instruksi sangat sederhana seperti "potong seperti ini" dari seorang teman satu memasak, jika teman menunjukkan dan berbicara perlahan dan jelas.
40. Dapat meminta tolong atau menanggapi dengan istilah sederhana "tolong ambilkan kecap" "bisa ganti yang lainnya" di meja makan jika diucapkan dengan lambat dan jelas.
41. Dapat memberikan siswa petunjuk sederhana, sebagai guru, seperti "bisakah Anda melihat buku pelajaran? Dan "dapatkah Anda mengatakan jawabannya?'
42. Dapat mengakatan judul film, jumlah tiket, dan lain-lain saat membeli tiket misalnya pada tiket box dari bioskop.

43. Dapat menjawab secara sederhana saat menggunakan alat bantu visual seperti peta dan catatan, ketika ditanya oleh seorang pelanggan tentang bentuk transportasi dan tujuannya, dan memahami jawabannya jika berbicara dengan perlahan dan jelas misalnya penerimaan hotel atau Pusat Informasi wisata.
44. Dapat bertanya kepada karyawan stasiun harga tiket untuk tujuan seseorang, dan memahami jawabannya jika diucapkan dengan lambat dan jelas.
45. Dapat memberitahu sopir taksi tujuan seseorang akan pergi.
46. Dpaat bertanya kepada sopir bus jika bus akan pergi ke halte bus tertentu, dan memahami jawabnnya jika pengemudi menjawab perlahan, jelas, dan sederhana.
47. Dapat mengatakan tujuan kepada sopir taksi sambil menunjukkan catatan.
48. Dapat bertanya kepada sopir taksi dengan kalimat singkat dan sederhana seberapa jauh ke tempat tujuan dan memahami jawabannya jika berbicara dengan perlahan dan jelas.
49. Dapat bertanya kepada sopir taksi apakah dapat membayar dengan kartu kredit, dan memahami jawabannya jika diucapkan dengan perlahan dan jelas, misalnya untuk membayar ongkos.
50. Dapat memberitahu sopir taksi tempat di mana seseorang ingin turun dengan kalimat pendek sederhana seperti “bisa berhenti disini”
51. Dapat bertanya secara sederhana tentang alat transportas yang digunakan untuk tujuan seseorang saat menggunakan alat bantu visual seperti peta

dan catatan dan memahami jawabannya jika berbicara dengan perlahan dan jelas misalnya bertanya pada resepsionis hotel.

52. Dapat bertanya apakah ada orang disekitar yang berbicara bahasa yang dimengerti , seperti bahasa ibu seseorang dan memahami jawaban untuk menyelesaikan transaksi di lembaga public yang dikunjungi.
53. Dapat bertanya di pusat informasi dari sebuat department store di lantai berapa produk yang diinginkan dijual, dan memahami jawabannya.
54. Dapat memberitahu petugas toko, pasar dan lain-lain nama buah atau sayuran yang ingin dan berapa banyak saat berbelanja.
55. Dapat bertanya kepada pegawai toko dengan ekspresi seperti “permisi” di sebuah toko, restoran, dan lain-lain.
56. Dapat bertanya kepada pelayan toko apakah bisa untuk mencoba sesuatu yang menggunakan frase hafal seperti “bisakah saya mencoba ini?” dan memahami jawabannya jika diucapkan dengan lambat dan jelas.
57. Dapat menjawab secara sederhana dan singkat ketika dtinya apa jenis obat yang diinginkan , apa kotak ukuran yang di inginkan dan lain-lain oleh seorang ahli kimia di toko obat.
58. Dapat memesan makanan atau minuman dengan kalimat sederhana seperti “tolong yang ini” sambil menunjuk ke sampel atau gambar pada menu di sebuah restoran.
59. Dapat memberitahu pelayan saat memasuki restoran jumlah orang dan apakah seseorang ingin meja merokok atau non-merokok.

60. Dapat menjawab ketika dtanya nama saat pemesanan dan lain-lain oleh seseorang pelayan di pintu masuk restoran.
61. Dapat mengekspresikan keinginan seseorang dalam hal sederhana ketika ditanya oleh pelayan di sebuah restoran apakah seseorang ingin minum sebeum atau setelah makan.
62. Dapat memeberitahu tanggal lahir ketika ditanyaa dibalai kota dan lain-lain untuk bukti identitas seseorang.
63. Dapat bertanya kepada tetngga rumah atau apartemen pada hari apa dapat membuang jenis sampah sambil menujukkan sampah kepada tetangga, dan memahami jawabannya.
64. Dapat meminta atau memberitahu seseorang di mana di rumah anggota keluarga tuan rumah, teman sekamar pada saat itu.
65. Dapat bertanya dan menjawab di mana toilet di rumah seorang teman.
66. Dapat memberikan harga sesuatu yang dijual di pasar loak ketika ditanya oleh pelanggan.
67. Dapat bertanya kepada seorang teman apakah ia memilii waktu pada akhir pekan atau menjawab ketika ditanya.
68. Dapat bertanya dan menjawab kepada seorang teman dalam hal sederhana apakah ia akan pergi ke suatu acara sambil melihat poster untuk acara tersebut.
69. Dapat memberitahu anggota keluarga tuan rumah, teman sekamar, dan lain-lain jika akan makan malam di rumah ketika akan pulang.

70. Dapat bertanya anggota keluarga tuan rumah seseorang, teman sekamar dan lain-lain yang sedang dalam perjalanan keluar apakah ia membawa kunci, payung dan lain-lain atau menjawab ketika ditanya.
71. Dapat bertukar informasi dalam hal sederhana dengan seseorang teman tentang jadwal minggu berikutnya ketika memutuskan hari untuk bertemu.
72. Dapat bertukar informasi dalam hal sederhana dengan seorang teman tentang jadwal minggu berikutnya ketika memutuskan hari untuk bertemu.
73. Dpaat mengajukan pertanyaan teman dalam hal yang sangat sederhana dan menjawab pertanyaan tentang kapan ketika memutuskan hari dan waktu untuk makan.
74. Dapat bertanya atau memberitahu seseorang di tempat kerja di mana keberadaan rekan kerja pada saat itu.
75. Dapat bertanya kepada seseorang terdekat mana tujuan seseorang dan mengerti jawaban arah ia harus pergi, seperti “ke kanan”.
76. Bisa mengatakan kepada teman dalam kalimat sederhana keberadaannya melalai telepon, ketika teman datang untuk menemui.
77. Dapat memeberitahu denga sederhana seperti “saya kehilangan kuni saya” dan “saya tidak memiliki kunci saya” ketika kehilangan sesuatu yang berharga,misalnya kunci atau dompet.
78. Dapat bertanya kepada oarng yang duduk di kursi depan di kereta dalam hal sederhana seperti “Di mana kita?” dan memahami jawabannya.

79. Dapat mengatakan “perut saya sakit” “saya merasa sakit” dan lain-lain kepada anggota keluarga rumah ketika tidak enak badan.
80. Dapat bertanya ke penjual harga sesuatu yang dijual di pasar loak dan memahami jawabannya.
81. Dapat bertanya ke seorang teman dalam hal sederhana apa yang akan dia beli dan untuk siapa, dan menjawab apa yang akan dibei dan pada saat berbelanja oleh-oleh.
82. Dapat bertanya dan menjawab pertanyaan secara sederhana tentang dimana dapat membeli souvenir yang diinginkan.
83. Dopat menjawab apa makanan yang suka dan tidak suka ketika diundang untuk makan.
84. Dapat bertanaya kepada teman masakan apa yang disukai ketika makan bersama diluar dan dapat menjawab jika ditanya.
85. Dapat bertanya kepada teman dalam hal sangat sederhana dan menjawab pertanyaan tentang jenis restoran ketika akan keluar untuk makan bersama-sama.
86. Dapat bertanya atau memberitahu teman apa yang dia inginkan untuk ulang tahun berikutnya.
87. Dpaat bertukar nomer telepon dengan seseorang ketika barusaja berteman.
88. Dapat bertanya atau memebritahu rekan baru, teman sekelas dan lain-lain bahasa yang gunakan seseorang berbicara.
89. Dapat memeberitahu guru tentang teman yang absen dari kelas hari ini.
90. Dapat bertanya atau memebritahu teman sekelas jadwal hari berikutnya.

91. Dapat menjawab “Ya” ketika namanya disbeut dan “Absen” ketika nama seseorang yang tidak hadir dipanggil, ketika presensi kehadoran di kelas bahasa Jepang.
92. Dapat menjawab dalam hal yang sangat sederhana ketika ditanya pertanyaan yang sangat dasar seperti dari negara mana dan apakah membawa paspor oleh seorang polisi di sebuah kereta api, taman, dan lain-lain.
93. Dapat menjawab pertanyaan yang sangat mendasar seperti nama, kampung halaman dan apa yang disuka untuk sebuah artikel memperkenalkan anggota staf baru disebuah bulletin.
94. Dapat menjawab dalam hal yang sangat sederhana seperti “Tamasya” ketika ditanya, misalnya alas an seseorang untuk mengunjungi Jepang di imigrasi bandara.
95. Dapat menjawab apakah sakit atau tidak sakit selama pemeriksaan di ruang pemeriksaan di rumah sakit.

2.2.11.3 JF *Can-do* Kemampuan Membaca

1. Dapat membaca dan memahami catatan sederhana dari atasan di tempat kerja dengan petunjuk untuk membuat salinan, seperti “50 eksmplar sebelum pukul 16:00”.
2. Dapat membaca dan memahami catatan pendek dan sederhana seperti di mana seseorang berada dan kapan dia akan kembali, yang ditulis pada pengumuman di tempat kerja.

3. Dapat membaca dan memahami kartu pos atau e-mail yang ditulis dalam kalimat sederhana dari keluarga atau teman yang baru saja bepergian, dan memahami kemana mereka pergi dan apa saja yang telah dilakukan selama bepergian.
4. Dapat membaca dan memahami frease sederhana seperti “Selamat Tahun Baru” “Selamat Ulang Tahun” yang ditulis pada ucapan dari seorang teman.
5. Dapat membaca kartu nama yang ditulis dalam alphabet romawi, bahasa lain selain bahasa Jepang dan sebagainya, sebagai petunjuk untuk memeriksa informasi dasar seperti nama dan nama perusahaan.
6. Dapat melihat alamat dan papan nama di rumah dan memeriksa apakah mereka sesuai dengan alamat dan nama orang-orang yang mengujungi ditulis pada catatan.
7. Dapat melihat undangan pesta dan menemukan potongan-potongan informasi yang sangat dasar seperti waktu dan tempat.
8. Dapat melihat poster tentang acara seperti festival terkenal daerah dan menemukan potongan-potongan informasi yang sangat dasar seperti waktu dan tempat.
9. Dapat melihat tiket untuk kereta api, pesawat dan lain-lain dan menemukan potongan-potongan informasi dasar seperti waktu keberangkatan dan nomor kursi.

10. Dapat melihat pemberitahuan dan tanda-tanda di stasiun “tempat naik taksi” dan “pintu keluar” dan memeriksa di mana pintu keluar dan pangkalan taksi.
11. Dapat melihat tanda di depan sebuah toko atau restoran dan menemukan potongan-potongan informasi yang sangat dasar seperti jam kerja dan hari libur.
12. Dapat memeriksa harga barang-barang di toko seperti melihat label harga.
13. Dapat melihat alamat dari sepotong surat atau e-mail dan lain-lain dan memeriksa apakah surat tersebut ditujukan kepada diri sendiri.
14. Dapat melihat jadwal untuk presentasi oleh siswa di seminar universitas dan memeriksa nama dan tanggal presentasi seseorang.
15. Dapat membaca kata-kata ucapan selamat yang disiapkan sebelumnya, seperti “selamat atas prnikahan Anda”.
16. Dapat melihat papan nama restoran ditulis dalam alphabet romawi, bahasa Jepang dan sebagainya sebagai petunjuk untuk mencari restoran.
17. Dapat melihat internet bloh ditulis dalam kalimat yang mudah dan menggunakan foto dan sebagainya sebagai petunjuk untuk memahami siapa dan di mana yang menulis blog.
18. Dapat membaca pemberitahuan di jendela etalase tentang kapan toko akan ditutup dan lain-lain serta memahami informasi yang sangat dasar seperti toko akan tutup untuk berapa lama.

19. Dapat melihat menu seperti di restoran cepat saji dan memahami beberapa informasi seperti nama-nama makanan dan minuman.
20. Dapat melihat daftar bahan pada resep dan memahami apa yang dibutuhkan dan berapa banyak.
21. Dapat melihat dan memahami tanda-tanda yang sangat sederhana di dalam kehidupan sehari-hari seperti “dorong” “tarik” pada pintu atau “pintu masuk” “pintu keluar” di gedung-gedung.

2.2.11.4 JF *Can-do* Kemampuan Menulis

1. Dapat menulis dalam kalimatsederhana kemana seseorang pergi , apa yang dilakukan dan sebagainya di hari itu untuk sebuat blog.
2. Dapat meulis kata-kata ucapan selamat sederhana seperti “selamat atas pernikahan Anda” “saya berharap Anda berbahagia” untuk membaca di pesta pernikahan seorang teman.
3. Dapat menulis e-mail untuk teman dengan kalimat sederhana seperti “sillahkan datang untuk bermain”
4. Dapat menulis pesan sederhana seperti “terim kasih atas kebaikan Anda’ “terima kasih” pada kartu terima kasih kepada seseorang untuk bantuan atau keramahan mereka.
5. Dapat menulis pesan sederhana dan tetap seperti “selamat tahun baru” “selamat ulang tahun” diucapan kartu ulang tahun atau kartu tahun baru ke teman.

6. Dapat menulis di kalender ketika akan melakukan apa agar keluarga atau teman sekamar tahu tentang rencana.
7. Dapat menulis dalam kalimat sederhana di mana dan kapan akan kembali seperti pada papan pesan di tempat kerja.
8. Dapat menulis catatan sederhana seperti berapa banyak salinan yang dibutuhkan , batas waktu untuk meminta seseorang untuk menyalin beberpa kertas di tempat kerja.
9. Dapat menulis di formulis imigrasi, formulir pendaftaran hotel, dan lain-lain tentang informasi dasar diri sendiri seperti nama seseorang , alamat dan kebangsaan.
10. Dapat menulis pada lembar jawaban untuk ujian , nama dan nomor identitas.
11. Dapat menulis nama dan negara seperti pada kartu nama dalam huruf Jepang ketika salah satu memperkenalkan diri.
12. Dapat menulis istilah sederhana dengan bahasa asing yang telah dipelajari dalam portofolio seseorang dan lain-lain.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di simpulkan bahawa standard Japan Foundation merupakan alat untuk membantu pengajaran, pembelajaran dan penilaian pendidikan bahasa Jepang dan digunakan sebagai alat ukur denganmengukur apa yang pembelajar “dapat lakukan” dalam bahasa Jepang disebut dengan JF *Can-do.*

2.2.12 Kerangka Berpikir

Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini tersusun dalam kerangka berpikir dibawah ini :

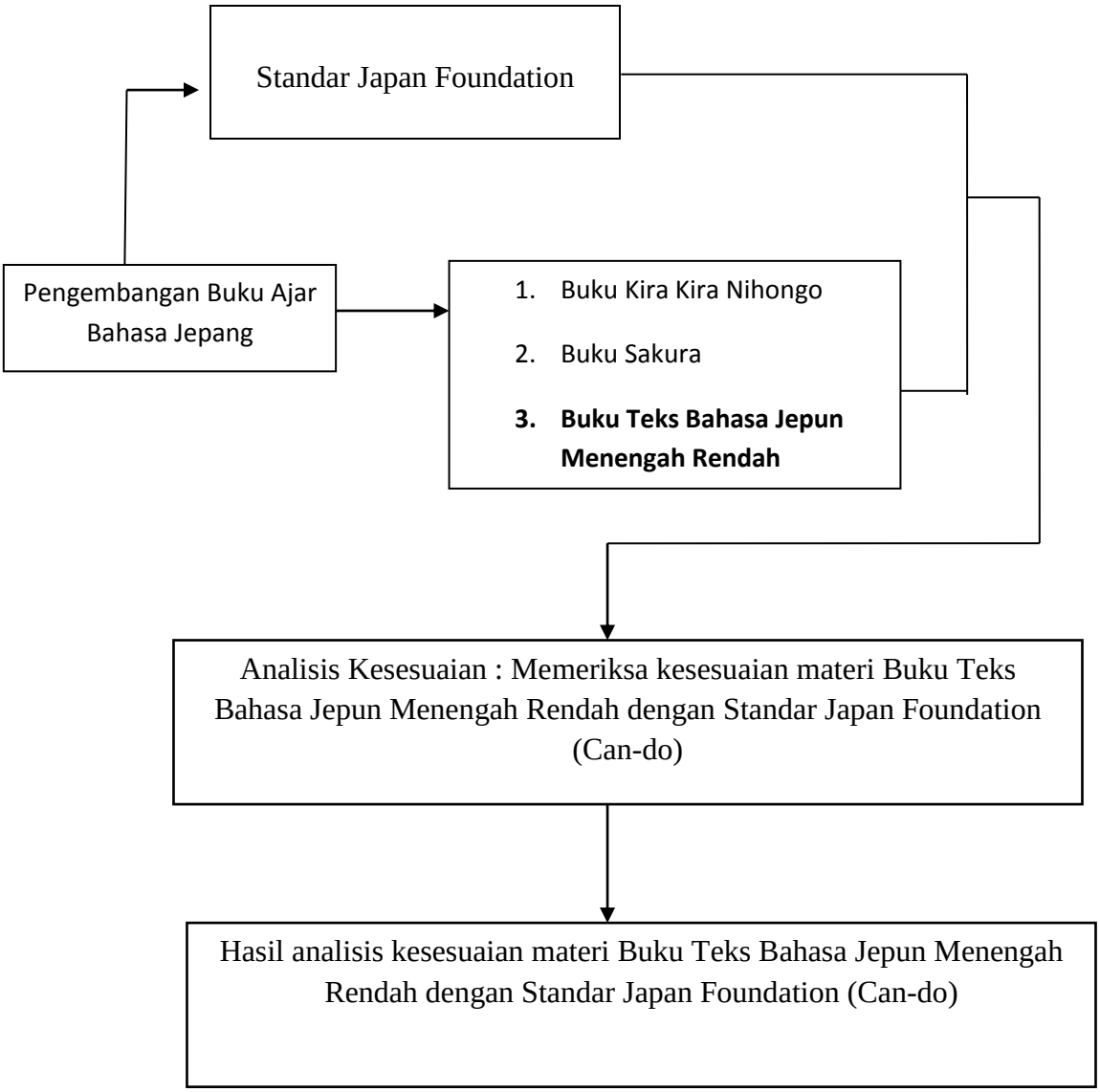

Kegiatan belajar mengajar bahasa Jepang di dalam kelas formal pada umumnya tidak lepas dari sebuah bahan ajar, dalam hal ini bahan ajar yang dimaksud adalah seperti buku modul, CD audio, dan sebagainya untuk menunjang dalam proses kegiatan belajar mengajar bahasa Jepang.

Sebagai salah satu bahan ajar, buku teks merupakan jenis bahan ajar yang sering digunakan dalam pembelajaran di kelas termasuk dalam mata pelajaran bahasa Jepang. Buku teks merupakan buku penunjang bagi siswa agar dapat belajar secara mandiri. Dalam pendidikan bahasa Jepang di Dunia, banyak lembaga-lembaga yang menyusun buku teks bahasa Jepang menjadikan standar japan foundation sebagai acuan tujuan pembelajaran bahasa jepang.

Mengenai buku teks bahasa Jepang, penulis memiliki pengalaman ketika PPL di Sekolah Tuanku Abdul Rahman Ipoh. Buku teks yang di gunakan disana yaitu Buku Teks Bahasa Jepun Menengah Rendah. Dalam penggunaannya, Buku Teks Bahasa Jepun Menengah Rendah baru pertama kali digunakan pada tahun 2017 yang menggunakan kurikulum baru yaitu KSSM (Kurikulum Standar Sekolah Menengah) tetapi belum di uji kesesuaiannya dengan Standar Japan Foundation (*Can-Do*), oleh karena itu penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian ini. Dalam penelitian ini, penulis menganalisis kesesuaian buku teks dengan Standar Japan Foundation yang difokuskan pada JF *Can-Do*.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dari lima bab yang terdapat pada Buku Teks Bahasa Jepun Menengah Rendah , ada empat bab yang sesuai dengan JF *Can-do* level A1 dan juga sesuai dengan standar pembelajaran pada Kurikulum Standar Sekolah Menengah (KSSM) Malaysia karena dalam empat bab tersebut sama-sama terdapat kemampuan berbicara, menulis, dan membaca yang tertulis di JF *Can-do* dan juga standard pembelajaran pada KSSM Malaysia. Sedangkan ada satu bab yang kurang sesuai yaitu bab 5, karena tidak ada *Can-do* yang sesuai untuk bab 5 tetapi bab 5 sesuai dengan standar pembelajaran Bahasa Jepang pada KSSM Malaysia.

Selain itu dalam Buku Teks Bahasa Jepun Menengah Rendah juga terdapat tiga materi pengantar yang tidak termasuk di dalam bab Buku Teks Bahasa Jepun Menengah Rendah tetapi di analisis. Tiga materi pengantar tersebut sudah sesuai dengan JF *Can-do* level A1 dan juga sesuai dengan standar pembelajaran pada Kurikulum Standar Sekolah Menengah (KSSM) Malaysia karena pada tiga materi tersebut terdapat *Can-do* yang sesuai yaitu kemampuan mendengar, kemampuan berbicara dan kemampuan membaca.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian tersebut, peneliti mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Saran bagi penyusun, Buku Teks Bahasa Jepun Menengah Rendah sudah bisa dikatakan sesuai tetapi masih ada yang perlu diperhatikan lagi seperti urutan materi yang terdapat pada Buku Teks Bahasa Jepun Menengah Rendah untuk tingkatan 1 agar disesuaikan kembali dengan Standard Japan Foundation dan DSKP pada KSSM Malaysia yang berdasarkan empat kemampuan berbahasa yaitu kemampuan mendengar,berbicara, membaca dan menulis.
2. Saran bagi peneliti selanjutnya dengan tema yang sejenis, penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi, tetapi pada penelitian ini masih terdapat kekurangan yaitu seperti pada saat penerjemahan sumber data baik KSSM maupun JF *Can-do*. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya jika ada hal yang mengenai penerjemahan bisa di konfirmasi kembali dengan wawancara kepada guru mata pelajaran yang mengampu atau kepada pihak Japan Foundation yang berhubungan dengan JF *Can-do.*

DAFTAR PUSTAKA

Anawati, Yustika Dwi. 2017. *Kesesuaian Fungsi Pola Kalimat Pada Buku Pelajaran Bahasa Jepang Sakura dengan JF Can do Level A1*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

Hernawan, dkk. 2012. *Pengembangan Bahan Ajar*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Ihtiarini, Santi. 2014. *Analisis Kesesuian Penggunaan Buku Sakura dengan Tujuan Pembelajaran SMAN 5 Magelang*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang

Japan Foundation. 2012. *JF Standard for Japanese-Language Education 2010 (second edition)*.Japan: The Japan Foundation

Lestari, Ika. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi: Sesuai dengan Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan.* Padang: Akademia Permata.

Lestari, Leya. 2016. *Analisis Kelayakan Buku Ajar SAKURA 3 yang Digunakan di SMAN 15 Semarang.* Skripsi. Universitas Negeri Semarang

Muslich, Mansur. 2010. *Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks.* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

Mustafa, Dr. Zaraida, dkk. 2016. *Buku Teks Bahasa Jepun Menengah Rendah*. Selangor: Telaga Biru Sdn. Bhd.

Sitepu. 2012. *Penulisan Buku Teks Pelajaran.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

www.japanfoundation.go.jp diakses pada tanggal (26 Mei 2018)

http://www.utusan.com.my/pendidikan/kssm-bermula-2017-1.422003 (26 Mei 2018)

https://sumberpendidikan.com/2016/12/10/dskp-kssm-tingkatan-1-2017/ (26 Mei 2018)